

INFLUENCE of OCCUPATIONAL SAFETY, OCCUPATIONAL HEALT AND QUALITY of WORK LIFE ON LABOR PRODUKTIVITY IN THE PRODUCTION of PT MULIAPACK GRAVURINDO

Irfan Septiana ¹⁾, Maria Magdalena Minarsih ²⁾, Leonardo Budi Hasiholan ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Abstract

Increased productivity will result in an immediate improvement in the living standard distribution under the same conditions of acquisition produktivitas accordance with the labor input. This study aims to determine the effect of occupational safety, health and quality of work life on employee productivity in PT Muliapack Gravurindo Semarang.

The population in this study was a production worker at PT Muliapack Gravurindo Semarang with the sample of 82 people with census sampling technique. The analysis used data validity and reliability, asumsiklasik test, multiple regression analysis and t test and F test

The results showed no significant positive effect on safety variables on labor productivity in the production of PT Mulia Pack Gravurindo Semarang, with regression coefficient 0.470 and t value (2.459) > of the t table (1.661). There was a significant negative effect on the health variables on employee productivity, with regression coefficient 0.437 and t value (5,853) > of the t table (1.661). There was a significant negative effect of the increase in the variable quality of the live work on employee productivity, with regression coefficient 0.250 and t value (3.648) > of the t table (1.661). There was a significant effect of the variable occupational safety, health and quality of live work on employee productivity with the calculated F value (30.753) > F table (3,091)

Should the PT Mulia Pack Gravurindo Semarang improve the quality of employees' work by improving the safety by providing a safe work equipment and work equipment standards

Keywords: safety, occupational health and the quality of work life on work

Abstrak

Peningkatan produktivitas akan menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas yang sesuai dengan masukan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan quality of work life terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Muliapack Gravurindo Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Muliapack Gravurindo Semarang dengan sampel yang berjumlah 82 orang dengan teknik sensus sampling. Analisis data yang digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsiklasik, analisis regresi berganda dan uji t serta uji F.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif signifikan dari variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di bagian produksi di PT Mulia Pack Gravurindo Semarang, dengan nilai koefisien regresi 0,470 dan nilai t_{hitung} (2,459) > dari pada t_{tabel} (1,661). Ada pengaruh negatif signifikan dari variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan nilai koefisien regresi 0,437 dan nilai t_{hitung} (5,853) > dari pada t_{tabel} (1,661). Ada pengaruh negatif signifikan dari variabel kenaikan quality work of live terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan nilai koefisien regresi 0,250 dan nilai t_{hitung} (3,648) > dari pada t_{tabel} (1,661). Ada pengaruh yang signifikan dari variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan quality work of live terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai F_{hitung} (30,753) > F_{tabel} (3,091)

Hendaknya pihak di PT Mulia Pack Gravurindo Semarang meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan meningkatkan keselamatan kerja dengan memberikan peralatan kerja yang aman dan perlengkapan kerja standart

Kata Kunci : *keselamatan kerja, kesehatan kerja dan quality of work life terhadap produktivitas kerja*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang semakin cepat di segala bidang kegiatan bisnis menandai dimulainya era globalisasi dunia. Hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisien organisasi yang tinggi untuk dapat bertahan hidup ditengah-tengah tingkat persaingan yang sangat ketat antar organisasi. Perubahan iklim usaha yang sangat cepat menjadikan dunia bisnis saat ini dan dimasa yang akan datang menghadapi tantangan yang akan mempengaruhi kelangsungan suatu usaha (Nugroho, 2006:156).

Tantangan perusahaan yang semakin berat ditandai oleh (1) persaingan bisnis menjadi tajam dan kompleks, mengarah pada bisnis global karena *issue-issue* bisnis internasional semakin besar pengaruhnya terhadap bisnis nasional; (2) Means bisnis semakin kuat keterikatannya pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan untuk membentuk identitas baru yang bermanfaat tidak saja kepada perusahaan tetapi juga bagi masyarakat

sekitar, bangsa dan negara; (3) semakin berkembang *issue-issue survive*, politik, sosial yang berpengaruh pada kegiatan bisnis secara operasional (Nawawi, 2004:147).

PT. Muliapack Gravurindo adalah sebuah perusahaan *converting* dan *rotogravure printing untuk flexible packaging*. Produk-produk kami banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan baik *non-food* (benih dan pupuk) dan makanan dan minuman mulai dari snack, mie instan, kecap, sambal, permen, jelly hingga semua jenis minuman dalam kemasan gelas. Hingga kini PT. Muliapack Gravurindo telah mensuplai berbagai macam kebutuhan kemasan mulai dari Pulau Sumatra hingga Papua. Produk-produk yang kami buat adalah kombinasi dari berbagai macam plastik seperti a.l. OPP, PET, O-Nylon, PP, PE, dll. yang dikombinasikan dengan *aluminum* dan *metalizing* film.

Tabel 1: Jumlah Produk yang Mengalami Keterlambatan Penyelesaian

Bulan	Jenis Produk	Jumlah
Januari	Leicost, Teh Hijau, S.prit	3
Februari	-	0
Maret	Sambel Steak, Pantare	2
April	Hios, Sierra, Mineral, Ron 88, Animals	5
Juni	Teh Pucuk harum, Okky Jelly Drink	2

Sumber : PT Muliapack Gravurindo Semarang, 2014

Gambar 1: Jumlah Produk yang Mengalami Keterlambatan produksi



Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah produk yang mengalami keterlambatan produksi, dimana pada bulan Februari tidak terjadi keterlambatan produksi akan tetapi pada bulan April jumlah produk yang terlambat penyelesaiannya justru meningkat. Sementara disisi lain, perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan dengan berbagai cara diantaranya meningkatkan keselamatan kerja karyawan melalui penyediaan tempat kerja yang bersih dan aman, mesin dan

peralatan kerja dirawat dengan baik dan memberikan perlengkapan keselamatan kerja kerja. Upaya lain yang dilakukan adalah meningkatkan *Quality of Work Life* dengan memberikan kesempatan pengembangan karier sesuai dengan kemampuan karyawan dan terus menjalin komunikasi yang baik antara karyawan dengan karyawan ataupun dengan jajaran pimpinan perusahaan. Namun demikian, produktivitas kerja karyawan belum sepenuhnya sesuai dengan harapan perusahaan. Hal

tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keselamatan kerja, kesehatan kerja dan *quality of work life* yang diterima oleh karyawan.

TELAH PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

International Labour Organization (ILO) yang dikutip oleh Hasibuan (2005:127) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.

Konsep produktivitas pada dasarnya dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Pengkajian masalah produktivitas dari dimensi

individu tidak lain melihat produktivitas terutama dalam hubungannya dengan karakteristik kepribadian individu. Dalam konteks ini esensi pengertian produktivitas adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini (Kusnendi, 2003:84).

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah keselamatan kerja yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara – cara melakukan pekerjaan (Suma'ur 2006:1). Keselamatan kerja didefinisikan sebagai berikut “Keselamatan Kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian di tempat kerja”(Megginson dan Mangkunegara 2004:61)

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keselamatan (Suma'ur 2006:1) : a).

Tempat Kerja yang nyaman bagi karyawan. b). Mesin dan Peralatan yang baik dan memadai. c). Perlengkapan kerja yang sesuai dengan standar perusahaan. d). Beban kerja yang didapat bekerja.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan (Moenir 2003:207). Kesehatan kerja adalah aturan-aturan dan usaha-usaha untuk menjaga buruh dari kejadian atau keadaan perburuhan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan dalam seseorang itu melakukan pekerjaan dalam suatu hubungan kerja (Soepomo 2005:75).

Quality Of Work Life

Quality of Work Life (kualitas kehidupan kerja) atau disingkat

menjadi QWL adalah seberapa efektifnya organisasi memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan karyawan (Kossen 2007). QWL adalah suatu pendekatan sistem untuk mendesain pekerjaan (*job design*) dan pengembangan dalam ruang lingkup yang luas, terutama dalam melakukan *job enrichment* (Koonts *et al*, 2000). Ada dua pandangan mengenai dimensi *Quality of Work Life* (QWL). Pertama, QWL adalah sejumlah keadaan dan praktek dari tujuan organisasi (contohnya, budaya kerja, penyediaan yang demokratis, keterlibatan pekerja, dan kondisi yang aman). Kedua, menyamakan QWL dengan persepsi karyawan bahwa mereka aman, ada perbaikan lingkungan kerja, secara *relative* imbalan terpuaskan, dan mampu untuk bertumbuh dan berkembang sebagai layaknya manusia.

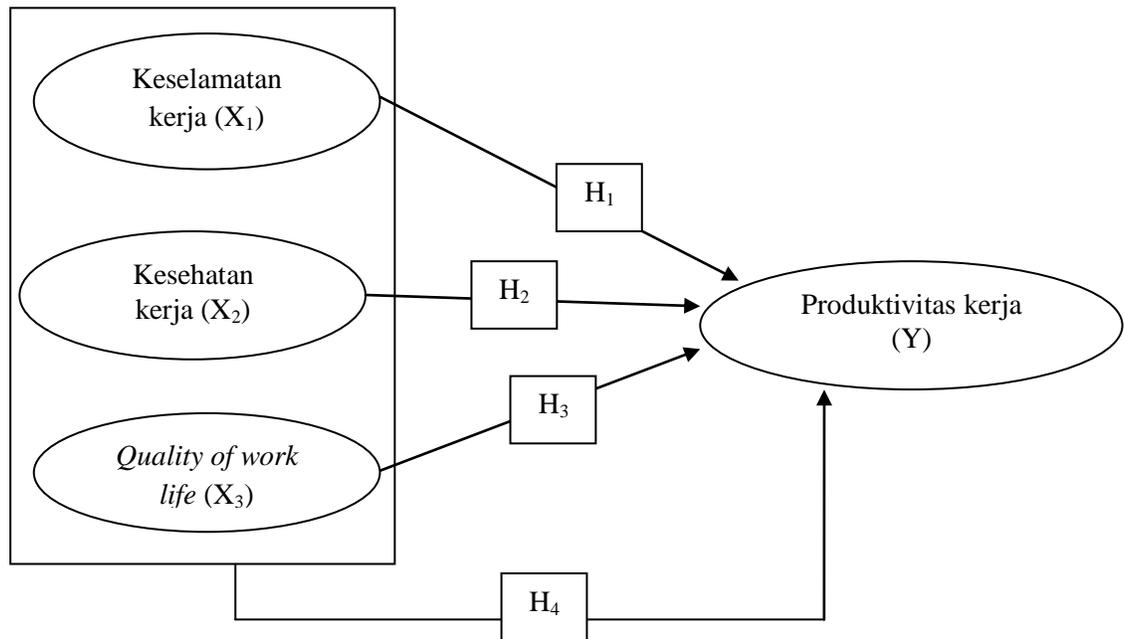
Penelitian Terdahulu

Tabel 2 : Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Analisis data	Hasil
Ukoshia, Astuti, Hidayat (2013)	Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dengan metode <i>partial least squares</i> di PG Krebbe baru II Malang	Analisis regresi linier berganda	Ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PG Krebbe baru II Malang
Tjahyanti (2012)	Pengaruh <i>quality of work life</i> terhadap produktivitas kerja karyawan	Analisis regresi linier sederhana	Ada pengaruh <i>quality of work life</i> terhadap produktivitas kerja karyawan
Lina (2011)	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Study Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. Bumi Menara Internusa Dampit, Kabupaten Malang Jawa Timur)	Analisis regresi linier sederhana	Ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Study pada karyawan bagian produksi di PT. Bumi Menara Internusa Dampit, Kabupaten Malang Jawa timur)
Kaligis (2013)	Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas kerja	Analisis regresi linier sederhana	Ada pengaruh implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja
Tjahyanti (2013)	Pengaruh <i>Quality of Work Life</i> terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Analisis regresi linier sederhana	Ada pengaruh <i>quality of work life</i> terhadap produktivitas kerja karyawan

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 2 : Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis Penelitian

H1 : Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Mulia pack Gravurindo Semarang

H2 : Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Mulia pack Gravurindo Semarang

H3 : *Quality of work life* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di

PT Mulia pack Gravurindo Semarang

H4 : Keselamatan kerja, kesehatan kerja dan *quality of work life* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Mulia pack Gravurindo Semarang

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.
- b. Variabel independen, dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan *quality of work life*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan wilayah, individu, obyek, gejala atau peristiwa untuk mana generalisasi suatu kesimpulan dikenakan (Hadi, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Muliapack Gravurindo Semarang yang berjumlah 82 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sensus sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh

anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 orang karyawan bagian produksi di PT Muliapack Gravurindo Semarang.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, dimana dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran koesioner (Indriantoro dan Supomo, 2009). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2009)..

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil

pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka

tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid tidaknya suatu data variabel

r tabel, maka seluruh indikator variabel yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah sesuatu instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, dengan ketentuan apabila hasil $\alpha \geq 0.60$ adalah reliabel dan $\alpha \leq 0.60$ tidak reliabel.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r table	Ket
Keselamatan kerja	0,774	0,220	Valid
X1.1	0,790	0,220	Valid
X1.2	0,843	0,220	Valid
X1.3	0,755	0,220	Valid
X1.4			
Kesehatan kerja	0,779	0,220	Valid
X2.1	0,861	0,220	Valid
X2.2	0,830	0,220	Valid
X2.3	0,610	0,220	Valid
X2.4			
Quality of Work Life	0,777	0,220	Valid
X3.1	0,878	0,220	Valid
X2.2	0,899	0,220	Valid
X3.3	0,815	0,220	Valid
X3.4			
Produktivita Kerja	0,859	0,220	Valid
Y.1	0,784	0,220	Valid
Y.2	0,781	0,220	Valid
Y.3	0,837	0,220	Valid
Y.4			

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Nilai r hitung (*corrected item-total correlational*) semua indikator dari variabel penelitian lebih besar daripada

Tabel 4: Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Keselamatan kerja	0,795	0,60	Reliabel
Kesehatan kerja	0,775	0,60	Reliabel
Quality of work life	0,862	0,60	Reliabel
Produktivitas kerja	0,832	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Hasil analisis faktor pada seluruh butir pertanyaan dari variabel penelitian, baik meliputi variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dan variabel terikat (Y) menunjukkan koefisien *cronbach alpha* berkisar antara 0,775 sampai 0,862. Tampak bahwa nilai

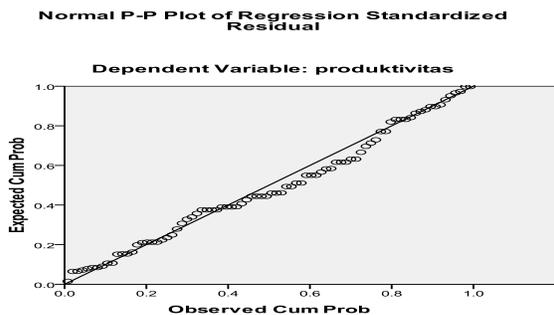
tersebut berada di atas nilai yang disyaratkan yaitu sebesar 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rangkaian soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.

Gambar 3: Uji Normalitas Data



Berdasarkan hasil grafik *normal P-Plot* pada gambar 3, tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011:125).

Tabel 4 : Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
keselamatan kerja	.882	1.133
kesehatan kerja	.835	1.198
quality of work life	.901	1.110

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *tollerance* mendekati satu untuk semua variabel dan nilai VIF berada di sekitar satu, dengan demikian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolonieritas di dalam model.

c. Uji Heterokedastisitas

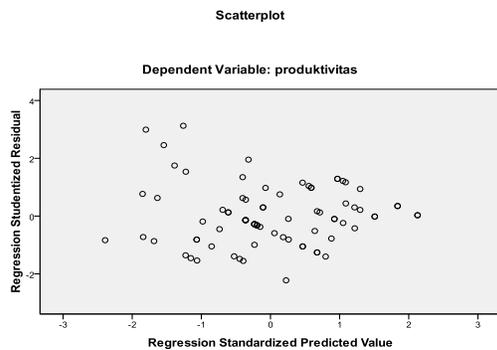
Pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat

homogen atau heterogen. Data yang baik digunakan dalam analisa linear berganda adalah data yang memiliki nilai varians yang sama (homogen). Hasil pengolahan data diperoleh pada.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Gambar 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Grafik *scatterplot* pada gambar 4 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas, dengan demikian maka model regresi dalam penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5: Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.403	1.593	
	keselamatan kerja	.191	.078	.201
	kesehatan kerja	.437	.075	.491
	quality of work life	.250	.069	.295

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Persamaan regresi yang mencerminkan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini:

$$Y = 2,403 + 0,191 X_1 + 0,437X_2 + 0,250X_3$$

Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 6: Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Keselamatan kerja	2,459	1,661	0,008
Kesehatan kerja	5,853	1,661	0,000
Quality work of live	3,648	1,661	0,001

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

- **Hipotesis Pertama**

Nilai t hitung keselamatan kerja $2,459 > t$ tabel $1,661$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima.

- **Hipotesis Kedua**

Nilai t hitung kesehatan kerja $5,853 > t$ tabel $1,661$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima.

- **Hipotesis Ketiga**

Nilai t hitung *quality work of life* $3,648 > t$ tabel $1,661$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *quality work of life* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima.

- **Hipotesis Keempat**

Nilai F hitung $30,753 > F$ tabel $3,091$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja dan *quality work of life* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7 : Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.524	1.41651

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Tabel 7 menunjukkan besarnya nilai determinasi ($Adj.R^2$) hasil hitung adalah sebesar $0,524$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) dan *quality work of live* (X_2) dalam penelitian ini mampu menjelaskan

(Y) secara bersama-sama.

tabel 3,091 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, karena memiliki nilai t hitung $2,459 > t$ tabel 1,661 dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, karena memiliki nilai t hitung $5,853 > t$ tabel 1,661 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. *Quality work of life* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karena memiliki nilai t hitung $3,648 > t$ tabel 1,661 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
4. Keselamatan kerja, kesehatan kerja dan *quality work of life* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karena memiliki nilai F hitung $30,753 > F$

Saran

1. Hendaknya pihak di PT Mulia Pack Gravurindo Semarang meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan meningkatkan keselamatan kerja dengan memberikan peralatan kerja yang aman dan perlengkapan kerja standart
2. Hendaknya pihak di PT Mulia Pack Gravurindo Semarang meningkatkan kesehatan kerja dengan memberikan insentif bagi lingkungan kerja yang bersih
3. Hendaknya pihak di PT Mulia Pack Gravurindo Semarang meningkatkan *quality work of live* dengan memberikan insentif tambahan bagi karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, 2003. *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset
- Husein Umar, 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Indriantoro dan Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Rivai, 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Santosa, 2007. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT Alex Media. Komputindo, Jakarta
- Sekaran, 2009. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*, Jakarta: Salemba Empat
- Spencer and Spencer, 2003. *Competence At Work: Models for Superior Performance*, John Wiley & Sons, Inc, Canada
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam, Bandung : CV. Alfa Beta
- Supranto, 2002. *Metode Peramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Tika, 2006. *Metodologi Riset Bisnis* , Jakarta : Bumi Aksara
- Wibowo, 2009. *Manajemen Kinerja*, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo